

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA
KELAS IV SDN 07 SUNGAI JARING KECAMATAN
LUBUK BASUNG KAB.AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

GUSNILAWATI

NIM : 52501

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

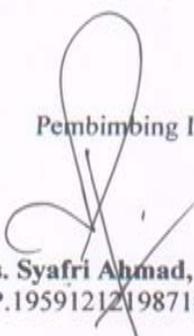
PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA KELAS IV SDN 07 SUNGAI JARING KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Nama : Gusnilawati
NIM/BP : 52501/2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

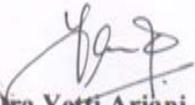
Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212198710 1 001

Pembimbing II


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
Nip.19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab. Agam

Nama : Gusnilawati

Nim : 52501

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Yetty Ariani, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Desniati, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Sri Amerta, M.Pd	



PERSEMBAHKAN KU

Meski ku harus berjuang dalam getirnya sebuah penderitaan
dengan sepundak beban yang harus dipikul
Tapi semangatku tak pernah pudar
karena dalam belajar harus bersabar
Dengan tekad dan niat yang bulat
Ku yakin di sana masih terbentang luas Rahmat-Nya
Sebab dalam Firman-Nya Allah mengingatkan:
"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya". (Q.S. Al Baqarah : 286)

Alhamdulillah....

Sekelumit kebahagiaan telah kuraih, keberhasilan telah ku capai
Ku sadari perjalananku masih jauh, meski langkah baru sampai di sini
Namun harapan belumlah usai

Ya Allah....

Hari ini ku hadapkan wajah dan hati
Dengan rasa syukur menyebut nama besar-Mu
Atas Rahmat dan Petunjuk-Mu Ya Allah
Ridhoilah segala yang telah Engkau berikan
Maka saat ini, ku persembahkan hasil semusim sebuah perjalanan

kepada orang-orang tercinta:

Ayahanda (Rahmat Ali) dan Ibunda (Warnini) tersayang...
Ketabahan dan kesabarannya dalam mendidikku sampai saat sekarang ini.
Dan terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan
memberikan rasa rindu yang berarti. Bunda terimakasih atas limpahan doa
dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.

Buat Suamiku (Yudi Erdianto), Kakakku (Novit dan Jon) dan Adikku (Ika,
Nikz, Endra, Roni dan Ilham) terima kasih atas motivasi yang telah
diberikan kepadaku.

Buat keponakanku Zahwa dan Nafisa yang cantik... sekolah yang rajin...
Manaf dan Ilyas yang ganteng... belajar yang rajin ya nak...

By: Gusnilawati



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Lubuk Basung, Januari 2016

Yang menyatakan,

Gusnilawati

ABSTRAK

Gusnilawati, 2015 : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab.Agam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan pendekatan Saintifik.

Dari hasil penelitian menunjukkan pada siklus I penilaian terhadap RPP mendapat persentase rata-rata nilai 63% dengan prediket kurang, pada siklus II meningkat menjadi 75 dengan prediket baik, dan pada siklus III meningkat menjadi 80 (Baik). Aktivitas siswa mendapatkan persentase rata-rata nilai 75% pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 80%, dan semakin meningkat pada siklus III yaitu 90%. Penilaian terhadap proses dan hasil belajar pada siklus I diperoleh persentase rata-rata nilai 60 (Kurang), pada siklus II meningkat menjadi 78 (Cukup), dan semakin meningkat pada siklus III yaitu 89 dengan prediket sangat baik. Pada proses pembelajaran siswa mengikuti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada siklus I rata-rata pada penilaian sikap adalah 2.44 dengan prediket B- (Baik), pada siklus II dengan nilai rata-rata 3.10 dengan prediket B+ (Baik) dan lebih meningkat pada siklus III nilai rata-rata 3.82 dengan prediket A (Sangat Baik), penilaian pengetahuan rata-rata pada siklus I adalah 2.51 dengan prediket B- (Baik), pada siklus II 2.82 dengan prediket B (baik), dan meningkat pada siklus III 3.44 dengan prediket A- (Sangat Baik), dan pada penilaian keterampilan pada siklus I 2.51 dengan prediket B- (Baik), pada siklus II 2.75 dengan prediket B (Baik) dan meningkat pada siklus III 3.12 dengan prediket A- (Sangat Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd.M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Desniati, M.Pd, Bapak Drs. Mursal Dalais, M Pd dan Ibu Dra. Sri Amerta selaku dosen penguji I, II, dan III skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Rosnidar, A.Ma.Pd selaku kepala SDN 07 Sungai Jaring yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibuk Romides Aljassri selaku guru kelas IV SDN 07 Sungai Jaring yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Keluarga tercinta Ayah, Ibu, kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan nasehat serta semua kebutuhan peneliti baik moril maupun spiritual.
8. Sahabat-sahabatku angkatan 2009 S1 PGSD yang bernaung dalam satu atap, senasib, dan seperjuangan, yang telah bersedia memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, aamiin. Dan akhir kata peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah dan kesalahan datang dari hamba-Nya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan,

Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, aamiin Ya Mujibassa'illin.

Lubuk Basung, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Tematik Terpadu	
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	8
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	9
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	9
d. Kekuatan Pembelajaran Tematik	10
2. Hakikat Pendekatan Pembelajaran Sainifik	
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran	12
b. Pengertian Pendekatan Sainifik	13
c. Keunggulan Pendekatan Sainifik	16
d. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik	17
e. Pelaksanaan Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu	24

	f. Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik	27
	B. Kerangka Teori	28
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Lokasi Penelitian	
	1. Tempat Penelitian	31
	2. Subjek Penelitian.....	31
	3. Waktu Penelitian	32
	B. Rancangan Penelitian	
	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
	a. Pendekatan Penelitian	32
	b. Jenis Penelitian.....	33
	2. Alur Penelitian	34
	3. Prosedur Penelitian	
	a. Perencanaan.....	36
	b. Pelaksanaan	36
	c. Pengamatan	37
	d. Refleksi	38
	C. Data Dan Sumber Data	
	1. Data Penelitian	39
	2. Sumber Data.....	39
	D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
	1. Teknik Pengumpulan Data	39
	2. Instrumen Penelitian	41
	E. Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	
	1. Hasil Penelitian Siklus I	
	a. Perencanaan.....	47
	b. Pelaksanaan	52
	c. Pengamatan	56

d. Refleksi.....	73
2. Hasil Penelitian Siklus II	
a. Perencanaan.....	80
b. Pelaksanaan.....	84
c. Pengamatan.....	86
d. Refleksi.....	94
3. Hasil Penelitian Siklus III	
a. Perencanaan.....	98
b. Pelaksanaan.....	101
c. Pengamatan.....	103
d. Refleksi.....	113
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I.....	119
2. Pembahasan Siklus II.....	122
3. Pembahasan Siklus III.....	125
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	132
DAFTAR RUJUKAN.....	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	136
2. Lembar Penilaian Aspek Sikap Siswa Siklus I.....	147
3. Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan I Siswa Siklus I.....	151
4. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus I.....	153
5. Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan II Siswa Siklus I.....	155
6. Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan III Siswa Siklus I.....	157
7. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	159
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	164
9. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	173
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	179
11. Lembar Penilaian Aspek Sikap Siswa Siklus II.....	184
12. Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan I Siswa Siklus II.....	188
13. Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan II Siswa Siklus II.....	190
14. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus II.....	192
15. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	194
16. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	200
17. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	206
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	210
19. Lembar Penilaian Aspek Sikap Siswa Siklus III.....	215
20. Lembar Penilaian Aspek Pengetahuan I Siswa Siklus III.....	217
21. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus III.....	219
22. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	220
23. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	224
24. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	230
25. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	234
26. Pengamatan Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aspek Guru.....	235

27. Pengamatan Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dari Aspek Siswa.....	236
28. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Bagi Siswa.....	237
29. Rekapitulasi Hasil Belajar Dari Aspek Sikap Pengetahuan dan Keterampilan.....	238
30. Daftar Rekapitulasi Nilai Pada Siklus I, II, dan III.....	239
31. Daftar Rekapitulasi Sikap Pengetahuan dan Keterampilan	240
32. Foto Penelitian Siklus I.....	241
33. Foto Penelitian Siklus II.....	245
34. Foto Penelitian Siklus III	249

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mulai tahun ajaran 2013/2014, Pemerintah sudah memberlakukan kurikulum baru untuk semua sekolah yaitu kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini disebabkan oleh ketimpangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi di dunia pendidikan, kurikulum merupakan semua kegiatan yang dilakukan dan dialami peserta didik dalam perkembangan, baik formal maupun informal untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun pada kenyataannya, kurikulum sering dianggap sebagai rencana pembelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan untuk mencapai suatu tingkatan tertentu, akibatnya proses belajar mengajar peserta didik dan guru akan terhenti pada sasaran materi yang ada dalam buku kurikulum, tanpa memperhatikan aspek lain yang telah berkembang di tengah masyarakat.

Berdasarkan Pembelajaran Tematik Terpadu pada Kurikulum 2013 di kelas IV SD pada semester I, terdapat lima kompetensi yang disatukan dalam satu tema. Sesuai dengan pengertian pembelajaran tematik terpadu yang merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi ke dalam satu tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam tiga aspek, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu yang peneliti amati pada bulan Maret di sekolah dasar yang sudah menerapkan sejak tahun ajaran 2014/2015 belum diterapkan secara sempurna, dari hasil observasi yang dilakukan, guru belum mampu mengaplikasikan tematik terpadu tanpa terlihat pemisahan per-mata pelajaran secara mandiri tanpa bantuan buku, dan jika mengamati langkah-langkah saintifik yang digunakan, rata-rata siswa terlihat tidak aktif pada langkah menanya dan mengkomunikasikan. Siswa cenderung pasif pada pelaksanaan yang berhubungan dengan berbicara, baik bertanya maupun mengkomunikasikan selama proses pembelajaran. Kebanyakan siswa tidak bertanya saat proses pembelajaran, saat guru bertanya hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan. Ketika tugas selesai dilakukan setelah kegiatan pembelajaran tertentu, siswa terlihat tidak begitu antusias dalam mengkomunikasikan hasil pekerjaannya kecuali beberapa yang terbiasa aktif diantara mereka. Secara garis besar, pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu belum cukup maksimal terlaksana.

Berdasarkan permasalahan yang telah di temukan, hal ini berdampak kepada rendahnya proses belajar kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab Agam. Dalam pembelajaran tema tersebut, sehingga hasil belajar belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM) yang ditetapkan SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab Agam.

Hal ini terlihat dari tabel 1.1 Nilai proses pembelajaran kelas IV SDN 07 Sungai Jaring pada Ulangan Harian Tema 4 Subtema 2 tahun ajaran 2014/2015.

NO	Nama Siswa	Nilai Kompetensi					
		KKM	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Rata-rata	Predikat
1	RI	2,66	2.32	2,49	2,46	2,42	B-
2	IG	2,66	2	2,76	2,45	2,40	B-
3	RH	2,66	3.32	2,56	2,57	2,78	B
4	AW	2,66	2.57	2,58	2,39	2,51	B-
5	AAP	2,66	3.66	3,37	3,14	3,39	A-
6	AK	2,66	3.52	2,70	2,67	2,96	B
7	FHF	2,66	2.55	2,74	2,41	2,56	B-
8	I	2,66	2.32	2,80	2,49	2,53	B-
9	LAE	2,66	2	2,72	3,00	2,57	B-
10	MBEP	2,66	2.55	2,49	2,71	2,58	B-
11	PR	2,66	2.35	2,71	2,70	2,58	B-
12	WF	2,66	2.50	3,14	2,34	2,66	B-
13	AAP	2,66	2	2,70	2,64	2,44	B-
14	AJ	2,66	2.30	2,84	2,39	2,51	B-
15	HP	2,66	3.66	2,41	2,76	2,94	B
16	LAS	2,66	2.55	2,64	2,49	2,56	B-
17	PRP	2,66	2.45	2,39	2,56	2,46	B-
18	WA	2,66	2.33	2,57	2,58	2,49	B-
19	DAT	2,66	2.55	2,45	2,30	2,43	B-
20	RJA	2,66	2.90	2,46	2,60	2,65	B-
Jumlah			52,4	53,50	51,65	52,42	
Rata-rata			2,62	2,65	2,58	2,62	
Kriteria			B-	B-	B-	B-	

Penilaian yang dilakukan di SDN 07 Sungai Jaring ini adalah penilaian autentik, yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Seperti yang dijelaskan Hosnan (2014:424) :

Penilaian pengetahuan dan keterampilan menggunakan skala 1-4 (kelipatan 0.33), sedangkan penilaian sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), yang dapat dikonversikan ke dalam A-D. Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi pengetahuan dan keterampilan yaitu 2.66 (B-) dan pencapaian minimal kompetensi sikap adalah B.

Sesuai dengan pendapat Hosnan di atas, bahwa penilaian yang dilakukan ada tiga aspek, yaitu penilaian kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka nilai yang diperoleh siswa SDN 07 Sungai Jaring dari segi sikap yang mencapai nilai ketuntasan ada 4 orang dari 20 orang siswa. Dan nilai dari segi Pengetahuan yang diperoleh 10 orang dari 20 siswa yang di atas ketuntasan, sedangkan nilai untuk keterampilan di peroleh 6 orang dari 20 siswa. Sehingga mendapatkan rata-rata keseluruhan 2,62 dengan predikat B- masih di bawah ketuntasan.

Untuk mengatasi masalah di atas, guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan yaitu pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan pemahaman konsep yang di pelajarnya secara lebih bermakna dan meningkatkan minat dalam belajar bagi siswa. Sejalan dengan itu, pengertian pembelajaran Tematik Terpadu menurut Fogarty Robin (dalam Majid, 2014: 103) “Model ini berangkat dari pendekatan tematis sebagai acuan dasar bahan dan kegiatan pembelajaran. Tema yang dibuat dapat

mengikat kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pembelajaran tertentu maupun antarmata pelajaran”.Selain itu Majid (2014:28) menyatakan “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan”. Kurikulum ini menggunakan pendekatan yang meliputi; mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan di kelas IV SD ini akan menggunakan pendekatan *saintifik*. Menurut Lazim (2013:1) “Pendekatan Saintifik diartikan sebagai aktivitas pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapannya.” Lebih lanjut Kemdikbud (2013:3) menegaskan Pendekatan Saintifik merupakan “Perpaduan antara proses pembelajaran yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan”.

Pendekatan saintifik ini cocok digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu dalam rangka meningkatkan proses belajar siswa karena pendekatan ini menuntut keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa dituntut untuk memahami materi pelajaran karena kegiatan mengamati.

B. Rumusan Masalah

Secara umum, masalah yang akan diteliti adalah berkenaan dengan bagaimana peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan

pendekatan saintifik bagi siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab Agam.

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab. Agam?
2. Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik bagi siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab.Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini dalam mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV SD Negeri 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab.Agam. Adapun tujuan khusus penelitian ini di antara lain untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik bagi siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab.Agam?
2. Peningkatan proses pembelajaran pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik bagi siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab.Agam?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas IV SD Negeri 07 Sungai Jaring. Berdasarkan kepentingan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi peneliti

Meningkatkan semangat profesional peneliti dalam membelajarkan siswa dengan pelajaran tematik terpadu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran di SD mengenai kurikulum 2013. Disamping itu penelitian ini juga sebagai media untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana.

b. Bagi guru

Menjadi tambahan informasi dan masukan pengetahuan serta pengalaman praktis meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik khususnya guru kelas IV yang mengajar konsep pembelajaran tematik terpadu.

c. Bagi sekolah

Sebagai pengalaman dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang terdiri dari empat subtema dan enam pembelajaran. “Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan “Poerwadarminta (dalam Majid, 2014:95).

Menurut Hosnan (2013 : 364)

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

“Pembelajaran tematik terpadu bersifat memandu peserta didik mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi atau keterampilan berpikir dengan mengoptimasi kecerdasan ganda, sebuah proses inovatif bagi pengembangan dimensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan”. KEMDIKBUD (2014 : 15)

Sejalan dengan itu, Depdiknas dalam Trianto (2009:79) mengemukakan bahwa “Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan

beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, pembelajaran tematik akan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik jika dikemas dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan strategi pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema yang terkait satu sama lain. Strategi pembelajaran tematik terpadu ini dikembangkan untuk meningkatkan antusiasme proses belajar siswa baik secara individu maupun kelompok dan akan berakibat pada peningkatan hasil belajar. Selain itu pembelajaran ini tidak hanya mengoptimasi aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Hosnan (2013:366) Karakteristik pembelajaran terpadu adalah:

- 1) berpusat pada siswa, 2) memberi pengalaman langsung, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, 5) bersifat fleksibel, 6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Pusat Pengembangan Tenaga Pendidikan (2014:119) tujuan pembelajaran Tematik Terpadu adalah:

a) meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna, b) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi, c) menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan, d) Menumbuhkembangkan keterampilan social seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain, e) meningkatkan minat dalam belajar, f) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya

Menurut Pusat Pengembangan Profesi Pendidik (2014:17)

tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah:

a) berpusat pada anak, b) memberikan pengalaman langsung pada anak, c) pemisahan antarmuatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan, d) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antarmuatan pelajaran yang satu dengan yang lainnya), e) bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran), f) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak melalui penilaian proses dan hasil belajarnya.

d. Kekuatan Pembelajaran Tematik

Menurut Majid (2014:92) Pembelajaran terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut.

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lama.

- d) Pembelajaran terpadu menumbuh kembangkan keterampilan berpikir dan social peserta didik.
- e) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- f) Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antarguru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dalam konteks yang lebih bermakna.

Selain itu, pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut:

- a) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- b) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
- c) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- e) Menumbuhkan keterampilan social melalui kerja sama.

- f) Memeiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- g) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

Di samping itu, dalam Kemdikbud (2014: 16) juga mengemukakan kekuatan pembelajaran tematik terpadu.

Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret, mulai menunjukkan perilaku yang mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak, mulai berpikir secara operasional, mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda, membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, pembelajaran yang tepat adalah dengan mengaitkan konsep materi pelajaran dalam satu kesatuan yang berpusat pada tema adalah yang paling sesuai.

2. Hakikat Pendekatan Pembelajaran Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan guru dan siswa. Agar tujuan pembelajaran tercapai maka guru harus bisa menyiasati cara mengajarnya. Salah satu usaha yang bisa dilakukan guru adalah menggunakan strategi yang sesuai perkembangan siswanya. Kemp (dalam Sanjaya, 2009:126) mengemukakan bahwa “Pendekatan pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Sejalan dengan pendapat tersebut Dick, dkk

(dalam Sanjaya, 2009:126) juga menyebutkan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu set materi atau prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.

Pendekatan pembelajaran digunakan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2009:126) yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan kegiatan pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Pengertian Pendekatan Saintifik

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa ke masa, kita memahami bahwa dalam proses belajar mengajar, siswa di sekolah masa kini tidak sama dengan siswa sekolah beberapa dekade yang lalu. Mereka tumbuh menjadi siswa yang kritis dan cenderung aktif. Didukung oleh kurikulum yang baru diterapkan sekarang, seakan menjawab tantangan perkembangan siswa masa sekarang yang membutuhkan peluang untuk menunjukkan motivasi belajar mereka. Kondisi ini diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dengan banyak mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Sehingga siswa akan terlatih untuk berpikir aktif, responsive, dan analitis.

Mengenai perubahan status kemampuan ini, tidak hanya kemampuan motivasi belajar saja tapi juga ranah lain yang dibutuhkan, menurut Bloom (dalam Sardiman, 2011), meliputi tiga ranah, yaitu: matra kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Depdiknas (dalam Diklat Guru, 2013), menyatakan:

Pendekatan saintifik berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan saintifik merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Sejalan dengan pendapat di atas, Muhammad (2013:1)

mengemukakan bahwa:

Pendekatan saintifik adalah proses agar siswa aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Menurut Sudarwan (dalam Majid, 2014), “Pendekatan saintifik bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini.

1. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Penjelasan guru, respons peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikian subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
4. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir berdasarkan hipotesis dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
5. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, merepakan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons substansi atau materi pembelajaran.
6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik system penyajiannya.

Pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerjasama di antara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru sedapat mungkin menciptakan pembelajaran selain dengan tetap mengacu pada standar proses di mana pembelajarannya diciptakan suasana yang memuat eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, juga dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan, sehingga peserta didik akan dapat dengan benar menguasai materi yang dipelajari dengan baik.

c. Keunggulan Pendekatan Saintifik

Menurut Depdiknas (2013) pendekatan saintifik memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa,
- b) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis,
- c) menciptakan kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan,
- d) diperolehnya hasil belajar yang tinggi,
- e) melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah,
- f) mengembangkan karakter siswa.

Menurut Lazim (2013:1) keunggulan pendekatan Saintifik yaitu:

- (1) pembelajaran berpusat pada siswa,
- (2) pembelajaran membentuk student self concept,
- (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme,
- (4) pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimiliasi dan mengakomodasikan konsep, hukum, dan prinsip,
- (5) pembelajaran mendorong

terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, (6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan memotivasi belajar guru, (7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, (8) adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan saintifik secara umum adalah membentuk, mendorong, dan melatih siswa dan guru berpikir dan menyelesaikan masalah secara ilmiah, serta mengembangkan karakter yang ilmiah.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik.

Menurut Majid (2013:210) menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (saintifik) kurikulum 2013 adalah:

Menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.

Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran di sajikan sebagai berikut:

1. Mengamati (observasi)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang

lama dan matang, biaya dan tenaga relative banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

2. Menanya

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada suatu guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketiga guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah “Pertanyaan” tidak selalu dalam bentuk “Kalimat Tanya”, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal.

3. Menalar

Menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan

sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

4. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata dan otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA, misalnya, peserta didik harus memahami konsep-konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

5. Menyimpulkan

Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah, bisa dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok, atau bisa juga dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi.

6. Menyajikan

Hasil tugas yang telah dikerjakan bersama-sama secara kolaboratif dapat disajikan dalam bentuk laporan tertulis dan dapat disajikan sebagai salah satu bahan untuk portofolio kelompok dan atau individu, yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru. Pada tahapan ini kendati tugas dikerjakan secara berkelompok, tetapi hasil hasil pencatatan dilakukan oleh masing-masing individu sehingga portofolio yang dimasukkan ke dalam file atau map peserta didik terisi dari hasil pekerjaannya sendiri secara individu.

7. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses.

Sedangkan langkah-langkah pendekatan saintifik menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV,

proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

- a. Mengamati;
- b. Menanya;
- c. Mengumpulkan informasi/ekperimen;
- d. Mengasosiasikan/mengolah informasi; dan
- e. Mengkomunikasikan

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam table berikut:

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi Yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat

<p>Mengumpulkan informasi/ eksperimen</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan eksperimen - Membaca sumber lain selain buku teks - Mengamati objek/kejadian - Aktivitas - Wawancara dengan narasumber 	<p>Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>
<p>Mengasosiasi kan/ mengolah informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah informasi yang dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi - pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat 	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.</p>

	menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, toleransi kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Sumber: Permendikbud Nomor 81 Lampiran IV

Langkah-langkah pendekatan saintifik yang akan peneliti gunakan adalah langkah yang dikeluarkan oleh Permendikbud Nomor 81a karena langkah-langkahnya lebih aplikatif dan mudah dipahami.

e. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup:

Kegiatan pendahuluan

Pada tahap pendahuluan guru menyapa anak dengan nada bersemangat dan gembira saat mengucapkan salam, mengecek kehadiran para siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa apabila ada yang tidak hadir. Setelah itu guru memantapkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya, agar jika ada kesalahan konsep, dapat diperbaiki bersama. Kemudian guru juga mengupayakan agar siswa siap untuk mempelajari materi baru, termasuk penjelasan singkat tentang apa yang akan dipelajari dan menyiapkan apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Tahap mempersiapkan fisik dan mental siswa ini tidak boleh dilewatkan, karena akan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang akan diberikan.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengamati teks bergambar perkembangan teknologi yang digunakan untuk membajak sawah (mengamati)
- 2) Siswa mengamati perbedaan teknologi yang digunakan pada kedua masa tersebut. (menanya)

- 3) Guru meminta siswa mencari informasi tentang pekerjaan orang tua. Awalnya siswa membuat pertanyaan. (menanya dan mengkomunikasikan).
- 4) Guru mengingatkan siswa untuk menanyakan nama pekerjaan, jenisnya, kegiatan yang dilakukan teknologi yang digunakan dulu dan sekarang. (menanya dan mengkomunikasikan)
- 5) Siswa ditugaskan mencatat kesimpulan hasil wawancara dipertemuan selanjutnya. (menalar)
- 6) Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar (mengkomunikasikan)
- 7) Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa. (menalar)
- 8) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. (mengkomunikasikan)
- 9) Siswa memprediksi jenis telepon yang bisa digunakan di masa depan.(menalar)
- 10) Guru meminta setiap siswa untuk menyampaikan tulisannya kepada temannya. (mencoba)
- 11) Siswa dengan percaya diri membaca teks “Penggunaan Pupuk siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibaca (mengkomunikasikan)
- 12) Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang ddiberikan. (mengkomunikasikan).

- 13) Guru dengan percaya diri mendiskusikan hasil jawaban tersebut didepan kelas (mengkomunikasikan)
- 14) Guru memberikan penguatan tentang dampak dari penggunaan pupuk buatan dan pestisida terhadap lingkungan (mengamati)
- 15) Siswa bereksplorasi tentang luas dan keliling bangun gabungan (mencoba)
- 16) Guru menguatkan siswa bahwa luas bangun gabungan didapatkan dengan menjumlahkan luas tiap bangun pembentuknya. Sementara keliling didapatkan dengan menjumlahkan sisi terluarnya. (menyimpulkan)
- 17) Siswa mengerjakan soal tentang luas gabungan bangun datar. (mencoba)
- 18) Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan soal sesuai dengan langkah saintifik (mengkomunikasikan).
- 19) Guru meminta siswa untuk memotong bangun gabungan tersebut dan menulis panjang setiap sisinya. Guru berkeliling untuk memeriksa pekerjaan siswa (mencoba).

Kegiatan Akhir

- 1) Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

f. Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik

Penilaian dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran, karena melalui penilaian guru dapat memperoleh informasi tentang keberhasilan pembelajaran yaitu siswa yang sudah memahami materi atau belum. Sebagaimana yang dikatakan oleh Purwanto (2006:3) “Penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative-alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian disusun secara terencana”. Melalui penilaian yang didapatkan, guru bisa merancang tindak lanjut dari pembelajaran.

Penilaian dalam pembelajaran tematik terpadu mencakup penilaian proses dan hasil belajar peserta didik. Kemdikbud (2013: 119) menyatakan “Penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu”.

Penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik ini akan menggunakan penilaian otentik. Hal ini dikarenakan asesmen semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam

rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. sebagaimana yang disampaikan oleh Majid (2014: 239) “Asesmen otentik memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih otentik. Oleh karena itu, asesmen otentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai”.

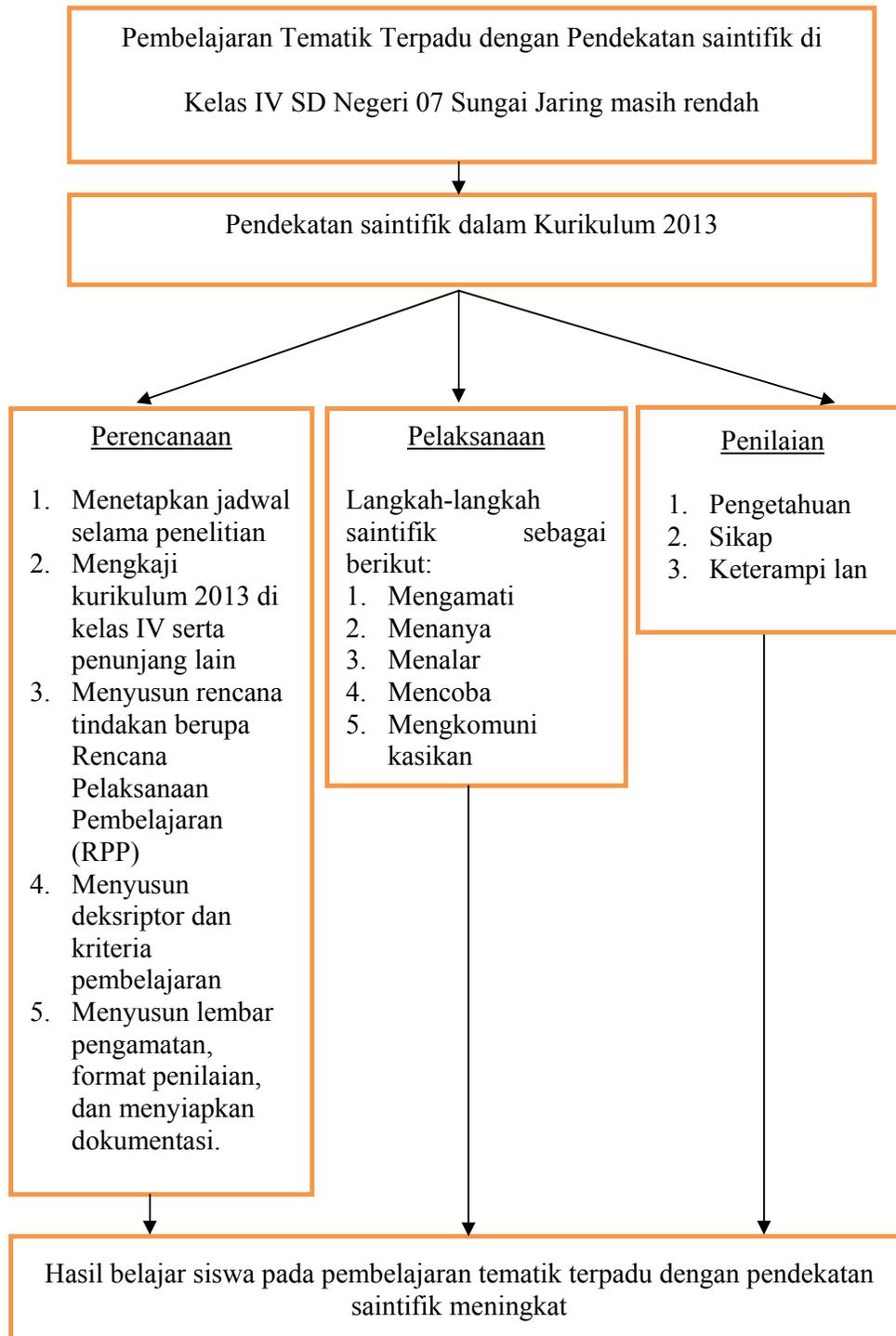
Penilaian pembelajaran tematik terpadu mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah afektif yang dinilai meliputi penilaian sikap seperti percaya diri, teliti, santun, dan mencerminkan sikap bersatu, baik secara individu maupun berkelompok. Penilaian kognitif berbentuk kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, ataupun memecahkan masalah yang timbul dan berdasarkan tugas-tugas yang dikerjakan. Sedangkan ranah psikomotor, akan diamati saat siswa , membuat bunga dari kertas bekas, maupun membuat gambar diri sesuai cita-cita. Semua penilaian ini akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung maupun pada akhir pembelajaran.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran di sekolah seringkali dilalui oleh siswa dalam kondisi yang membosankan, menakutkan, dan dibawa pulang tanpa memahami pelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang menarik untuk memungkinkan siswa belajar dengan aktif, reaktif, responsive, dan

analitis, sehingga siswa lebih memahami pembelajaran dan melaluinya dengan perasaan senang. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu pendekatan saintifik (ilmiah) yang terkerangka dalam bentuk: 1) mengamati, 2) menanya, 3) menalar, 4) mencoba, 5) mengkomunikasikan. Untuk lebih jelasnya digambarkan seperti bagan di bawah ini:

Penggunaan pendekatan saintifik untuk menerapkan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk basung Kabupaten Agam.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik dalam peningkatan proses pembelajaran siswa di kelas IV SDN 07 Sungai Jaring. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada perencanaan pembelajaran, hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I, alokasi tidak sesuai dengan kebutuhan mengajar, kesesuaian rumusan indikator belum sesuai dengan aspek keterampilan, keruntutan urain materi perlu diperbaiki, dan media belajar belum sesuai dengan proses pembelajaran peserta didik, diperoleh persentase nilai yaitu 75%.
2. Pada siklus II, pengaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan kehidupan nyata belum ditemukan, metode belajar belum mampu digunakan oleh guru untuk menguasai kelas, dan rancangan penelitian autentik belum begitu sesuai antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian pengetahuan, diperoleh persentase nilai yaitu 79%.
3. Pada siklus III, secara umum perencanaan sudah bagus, tapi masih belum mampu menguasai kelas, diperoleh persentase nilai yaitu 80%.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan pendekatan saintifik membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa diarahkan untuk mengamati fenomena kemudian bertanya atas yang diamati kemudian menalar dari apa yang telah diamati seterusnya percobaan dan mengkomunikasikan hasil temuan siswa dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaann pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dilakukan penilaian proses dan penilaian akhir. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan 5 langkah yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,48 dengan prediket B- (Baik) dan meningkat menjadi 2,93 dengan prediket B (Baik) pada siklus II, kemudian lebih meningkat lagi pada siklus III yaitu 3,47 dengan prediket A (Sangat Baik). Jadi tahap pendekatan saintifik berhasil diterapkan dalam pembelajaran.

4. Hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siklus I aspek afektif yaitu 2,44 dengan prediket B- (Baik), aspek afektif yaitu 2,90 dengan prediket B (Baik), dan aspek psikomotor yaitu 2,51 dengan prediket B- (Baik).
5. Pada siklus II aspek afektif yaitu 3,10 dengan prediket B+ (Baik), aspek kognitif nilai yaitu ,2,83 B (baik) dengan prediket dan aspek psikomotor yaitu 2,50 dengan prediket B- (baik)

6. Pada siklus III aspek afektif yaitu 3,82 dengan prediket A (Sangat Baik), aspek kognitif yaitu 3,44 dengan kategori A- (Sangat Baik) , dan aspek psikomotor yaitu 3,12 dengan prediket B+ (Baik)
7. Proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik ini memperoleh hasil rata-rata siswa kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) 2,66 pada siklus I memperoleh presentase rata-rata nilai 2,48 dengan kategori kurang baik meningkat pada siklus II dengan perolehan persentase rata-rata nilai 2,93 dengan kategori baik, dan lebih meningkat lagi pada siklus III yaitu 3,47 sudah kategori sangat baik. Dengan demikian Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam peningkatan proses pembelajaran sudah meningkat sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran yaitu:

1. Pada tahap perencanaan hendaknya guru merencanakan dengan teliti agar membuat siswa belajar secara aktif dan efektif. Guru hendaknya merancang RPP yang lengkap sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
2. Guru dalam merancang rencana pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik harus sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan dan

menggunakan karakter yang sudah membudaya agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

3. Guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus memahami langkah-langkahnya dan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pada pelaksanaan pembelajaran, hendaknya guru menjelaskan proses pembelajaran, karena pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat membentuk karakter siswa meningkat sampai membudaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BumiAksara
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Imas. Kurinasih. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kusuma, Wijaya. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- _____. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: raja Grafibdo Persada
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas II*. Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miaz, Yalvema. 2014. *Kurikulum 2013 Mewujudkan Pendidikan Bermutu dan Berkarakter*. Padang: UNP

- Rochiati, Wiraatmadja. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2012. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Uno, Hamzah B. 2011. *Menjadi Peneliti Penelitian Tindakan Kelas Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara